

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul: Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs NU Sunan Muria Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *group investigation* pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs NU Sunan Muria Kudus termasuk dalam kategori baik, yaitu sebesar 81 pada rentang interval 81 – 90.
2. Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs NU Sunan Muria Kudus termasuk dalam kategori cukup, yaitu sebesar 79 pada rentang interval 71 – 80.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *group investigation* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs NU Sunan Muria Kudus, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 14,955 + 0,788 X$. Sedangkan hubungan antara penerapan model *group investigation* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah sebesar 0,751 yang termasuk dalam kategori kuat. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa penerapan model *group investigation* memiliki pengaruh sebesar 0,564 sehingga penerapan model *group investigation* memiliki pengaruh sebesar 56,4% terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian model pembelajaran *group investigation* mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs NU Sunan Muria Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Guru Fiqih : diharapkan mampu menerapkan model pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal. Sebagaimana penggunaan model

- pembelajaran *group investigation* digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
2. Peserta didik: aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang berbeda-beda juga memberikan pengaruh yang berbeda pula dalam kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih. Oleh karena itu, hendaknya peserta didik mampu membiasakan diri untuk selalu ikut berpartisipasi dalam pembelajaran baik dalam hal bertanya, menjawab pertanyaan ataupun dalam menyumbangkan ide dan pendapat. Kegiatan-kegiatan tersebut akan melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik menjadi lebih baik.
 3. MTs NU Sunan Muria Kudus dan orang tua : untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, maka perlu adanya kerja sama antara pihak madrasah dengan orang tua peserta didik. Kerja sama yang baik tersebut dimaksudkan agar orang tua turut memperhatikan dan membimbing anak dalam belajar sehingga apa yang menjadi tujuan madrasah dalam pendidikan dan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan sesuai yang diharapkan karena adanya kerjasama antara kedua belah pihak yakni madrasah dan orang tua.